

LAPORAN PENELITIAN

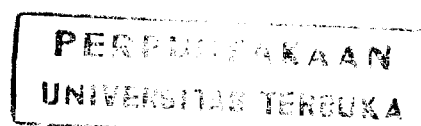


Relevansi Buku Materi Pokok Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Kebutuhan Mahasiswa Di Lapangan

Tim Peneliti
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Ketua : Dra. Lis Setiawati, M.Pd.
Anggota : Dr. Mohamad Yunus, M.A

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
Desember 2010

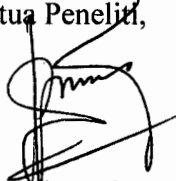


**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA**

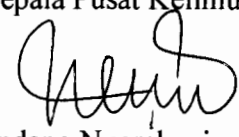
1. a. Judul Penelitian : Relevansi Buku Materi Pokok Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Kebutuhan Mahasiswa Di Lapangan
- b. Bidang Penelitian*) : Bahan Ajar
- c. Klasifikasi Penelitian**) : -
- d. Bidang Ilmu***) : -
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap & Gelar : Dra. Lis Setiawati, M.Pd.
- b. NIP : 19570505 198103 2 001
- c. Golongan Kepangkatan : Penata Tingkat I/III d
- d. Jabatan Akademik : Lektor
- e. Fakultas/Unit Kerja : FKIP - UT
3. Anggota Peneliti
- a. Jumlah Anggota : Satu Orang
- b. Nama Anggota/Unit Kerja : Dr. Mohamad Yunus, M.A/ FKIP - UT.
4. a. Periode Penelitian : Tahun 2010
- b. Lama Penelitian : 8 bulan
5. Biaya Penelitian : Rp 20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah).
6. Sumber Biaya : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Pondok Cabe, 30 Desember 2010
Ketua Peneliti,


Dra. Lis Setiawati, M.Pd
NIP 19570505 198103 2 001

Menyetujui,
Kepala Pusat Keilmuan


Endang Nugraheni
NIP 19570422 198503 2 001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar pengesahan	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR DIAGRAM	iii
Abstrak	iv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB III	
METODE PENELITIAN	10
BAB IV	
HASIL DAN PEMBAHASAN	13
BAB V	
KESIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI	22
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Data dari Pakar	13
Tabel 2: Data dari Kasubid Kurikulum LPMP	14
Tabel 3: Dari dari Pengembang Kurikulum	14
Tabel 4: Data dari Guru	14
Tabel 5: Data dari Mahasiswa	15
Tabel 6: Jumlah Modul dan Persentase Kesesuaian Materi Modul dengan Kebutuhan Mahasiswa	15

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1: Jumlah dan Persentase Modul yang Sesuai dengan Kebutuhan mahasiswa	16
Diagram 2: Jumlah dan Persentase Modul yang Kurang Sesuai dengan Kebutuhan mahasiswa	16
Diagram 3: Jumlah dan Persentase Modul yang Tidak Sesuai dengan Kebutuhan mahasiswa	17
Diagram 4: Rata-rata Jumlah dan Persentase Modul yang Sesuai, Kurang Sesuai, dan Tidak Sesuai dengan Kebutuhan mahasiswa	17

The Relevance of Learning Materials of Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia to the Student's Practical Need

Abstract

Lis Setiawati (lis@ut.ac.id) and Mohamad Yunus (yunus@ut.ac.id)
FKIP - UT

The ability or competence of developing and implementing the curriculum system is one requirement for teachers' professionalism. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Study Program of FKIP-UT is really aware of it. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia (The Development of Bahasa Indonesia Curriculum and Learning) is a compulsory subject for students in order to achieve that competence. The competence achievement is facilitated by the modules or Buku Materi Pokok (BMP). A good learning material can accommodate the planned competence achievement. In other words, the substance of learning material should be appropriate for the students' need. This research is conducted to find out the relevance of BMP substance to the students' need. Therefore, it aims to describe the relevance of BMP substance to the students' need. Based on its underlying problems and purposes, this research is categorized into evaluation research. Thus, the method used in this research is evaluative method with analytical techniques applied on the documents to observe the competence formulas and the module's content in BMP. To get the objective data about the relevance of BMP substance to students' need, the chosen respondents' help is needed. They are the experts or lecturers teaching Kurikulum Bahasa Indonesia (The Curriculum of Bahasa Indonesia) subject, The Coordinator of Curriculum in Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP), the research team of bahasa Indonesia Subject for schools' curriculum, the teachers of bahasa Indonesia subject, and the Student of Bahasa dan Sastra Indonesia Study Program. The data are collected from the questionnaires, as research instrument, about the relevance of the module's substance and the feedbacks regarding to the students practical need. The result of this research shows that there are 3,5 modules or 38,3% of BMP substance appropriate for the practical need of students of bahasa Indonesia subject. There are also 0,7 modules or 7,6% BMP substance which are less appropriate because they contain both useful and unuseful components for the students, and 4,8 modules or 54,1% of BMP substance are irrelevant to the students' need. Based on this results, the research team concludes that the BMP of Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia subject needs to be revised according to the respondents' feedbacks.

keywords: learning materials curriculum, students' need, relevance

BAB I. PENDAHULUAN

Buku materi pokok (BMP) yang dikemas dalam bentuk modul-modul merupakan bahan belajar sekaligus bahan ajar yang digunakan oleh lembaga pendidikan yang melaksanakan pembelajaran dengan sistem jarak jauh sebagaimana halnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PS PINA). Rahadi (2008) menjelaskan bahwa, “Media cetak khususnya modul merupakan media utama yang digunakan dalam pendidikan Jarak jauh”. Keutamaan media cetak atau modul sebagai bahan ajar adalah karena modul dirancang dengan tujuan agar siswa/mahasiswa dapat belajar secara mandiri khususnya bagi mereka yang belajar dengan sistem jarak jauh. Dengan demikian, modul yang digunakan sebagai bahan belajar dengan sistem jarak jauh memiliki karakteristik yang berbeda dengan bahan belajar cetak berupa buku.

Berkaitan dengan karakteristik modul, Mager (1995) mengungkapkan beberapa komponen penting yang terdapat dalam modul yaitu: deskripsi materi ajar secara menyeluruh, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, manfaat dan kesesuaian atau relevansi materi ajar, contoh kompetensi yang akan dimiliki setelah mempelajari modul, materi ajar, latihan, dan umpan balik. Seluruh komponen yang diungkapkan Mager ini telah terakomodasi di dalam modul-modul BMP mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia (PBIN4303) yang disediakan bagi mahasiswa. Komponen yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah komponen manfaat dan kesesuaian materi ajar. Artinya, dalam penelitian ini tim peneliti akan mencari tahu seberapa besar manfaat atau relevansi materi ajar bagi mahasiswa yang berprofesi sebagai guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Untuk menghindari subjektivitas di dalam menilai isi BMP mata kuliah ini, diperlukan penjelasan tentang riwayat keberadaan materi/isi yang terkandung di dalam BMP mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia.

BMP mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia ini digunakan sejak tahun 2007, tetapi mulai dikembangkan pada tahun 2004 yang pada saat itu baru dilaksanakan kurikulum tahun 2003 yang kemudian menjadi kurikulum berbasis kompetensi (KBK) pada tahun 2004 atau disebut juga kurikulum 2004. Pada tahun 2006 sekolah mulai mengembangkan kurikulum tingkat

satuan pendidikan sebagai implementasi UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Isi UU RI No. 20 tahun 2003 dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Berdasarkan perjalanan kurikulum sekolah tahun 2003 sampai 2006 hingga sekarang, timbul kekhawatiran PS akan relevansi isi BMP PBIN4303 dengan perkembangan di lapangan, sehingga kompetensi yang dimiliki mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah ini tidak/kurang bermanfaat. Untuk memperoleh keyakinan akan kekhawatiran tersebut perlu dilakukan penelitian terhadap bahan ajar atau BMP mata kuliah ini. Dengan demikian, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana tingkat kesesuaian materi BMP Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap kebutuhan mahasiswa di lapangan.

Sejalan dengan latar belakang dan masalah penelitian maka tujuan penelitian adalah mendeskripsikan tingkat relevansi materi BMP Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap kebutuhan mahasiswa di lapangan. Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi PS sebagai bahan masukan dalam kegiatan revisi atau penyempurnaan isi BMP sehingga benar-benar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang berprofesi sebagai guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bahan ajar dalam pendidikan jarak jauh dikelompokkan menjadi dua kelompok, bahan ajar cetak dan bahan ajar noncetak. BMP yang disusun berupa modul-modul termasuk dalam bahan ajar cetak, sedangkan bahan ajar noncetak dapat berupa audio dalam bentuk kaset, video di dalam *compact disc*, dan *websuplemen* yang dimasukkan media internet.

Bahan ajar yang digunakan peserta didik/mahasiswa dengan sistem jarak jauh khususnya bahan ajar cetak atau modul tidak hanya berisi materi ajar sebagaimana halnya buku pelajaran lain. Hal ini dijelaskan oleh Yunus dalam Universitas Terbuka Dulu, Kini, dan Nanti (2004: 337) bahwa, dalam konteks pendidikan tinggi jarak jauh (PTJJ) bahan ajar merupakan media pembelajaran yang sangat strategis. Melalui bahan ajar ini mahasiswa belajar, berinteraksi, berefleksi, dan mengevaluasi diri. Oleh karena itu UT sebagai perguruan tinggi yang melaksanakan pendidikan dengan sistem belajar jarak jauh menyediakan bahan ajar yang tidak hanya bermuatan materi ajar, tetapi juga dilengkapi dengan strategi belajar, pengalaman belajar, evaluasi belajar, dan seperangkat instruksional lainnya. Menurut Mager (1995: 102), dalam sistem moduler bahan ajar cetak selain berisi materi ajar juga menyajikan latihan untuk menerapkan keterampilan atau kompetensi yang sedang dipelajari dan umpan balik yang menjadi indikator tentang kualitas latihan yang dilakukan oleh siswa/mahasiswa. Menurut Lockwood dalam Yunus dan Panen (2004: 76) bahwa, bahan ajar PTJJ yang berkarakter membelajarkan diri pembelajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- Belajar individual, yakni mahasiswa dapat belajar sendiri tanpa harus menunggu jumlah tertentu untuk membentuk kelompok.
- Belajar dapat terjadi kapan dan di mana saja tanpa terikat oleh waktu dan tempat tertentu. Mahasiswa dapat memutuskan sendiri waktu dan tempat belajar yang diinginkan sesuai dengan keadaannya.
- Materi ajar terstandar, maksudnya semua mahasiswa menerima dan menggunakan bahan dan materi ajar yang sama.
- Pengajaran yang terstruktur, artinya sajian bahan ajar ditata sedemikian rupa yang mencerminkan strategi pembelajaran yang diperkirakan paling efektif dan efisien.
- Belajar aktif, yakni setiap individu belajar melalui pengalaman yang bermakna dengan bertolak dari ide-ide atau topik-topik yang disajikan, daripada sekadar menelan apa yang diceritakan tentang ide-ide itu.

- Memiliki balikan yang memungkinkan mahasiswa secara terus menerus memperoleh masukan untuk membantunya memonitor dan memperbaiki kemajuan belajarnya.
- Memiliki tujuan pembelajaran yang jelas sehingga mahasiswa dapat memahami kompetensi yang mesti dicapainya.
- Penggunaan bahasa bersifat interaktif dan personal untuk menciptakan situasi komunikasi yang akrab, dekat, dan dialogis.

Sesuai dengan penjelasan tentang bahan ajar jarak jauh di atas, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka (FKIP-UT) telah mengembangkan bahan ajar dengan memperhatikan hal-hal tersebut. Pada prosesnya pengembangan bahan ajar atau BMP diawali dengan pengembangan rancangan mata kuliah (RMK) yang di dalamnya meliputi tujuan mata kuliah, deskripsi mata kuliah, dan analisis kompetensi (AI). Pengembangan BMP harus mengikuti RMK yang telah dikembangkan. Hal ini serupa dengan bahan ajar lainnya yang mengacu pada ketercapaian kompetensi. Oleh karena itu, penyusunan bahan ajar atau BMP harus memperhatikan beberapa prinsip yaitu keterkaitan, keajekan, dan kememadai. Hal ini serupa dengan penjelasan Zukarnain (2009) tentang prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar sebagai berikut. “Ada tiga prinsip yang diperlukan dalam penyusunan bahan ajar. Ketiga prinsip itu adalah relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Relevansi artinya keterkaitan atau berhubungan erat. Konsistensi maksudnya ketaatan atau keajekan – tetap. Kecukupan maksudnya secara kuantitatif materi tersebut memadai untuk dipelajari.”

Prinsip relevansi merujuk pada keterkaitan atau kesesuaian antara materi ajar dengan pencapaian kompetensi. Artinya untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan harus tersedia materi ajar yang menunjang tercapainya kompetensi tersebut. Prinsip konsistensi atau keajekan bermakna bahwa bahan ajar harus disusun secara ajek atau memiliki koridor yang jelas dan mengarah pada pencapaian kompetensi. Dengan kata lain, penyusunan bahan ajar jangan sampai salah arah. Contoh, sebuah kompetensi menginginkan siswa/mahasiswa untuk terampil menggunakan suatu alat maka materi ajarnya dominan pada rambu-rambu atau petunjuk-petunjuk menggunakan alat, bukan tentang asal-usul alat, bahan-bahan pembuat alat, atau cara membuat alat. Prinsip kecukupan adalah prinsip yang memperhatikan volume atau bobot isi bahan ajar yang diperlukan untuk mencapai kompetensi. Jadi, ketiga prinsip ini saling terkait satu dengan yang lain. Prinsip-

prinsip penyusunan bahan ajar ini sangat penting untuk diketahui dan dipahami dalam melaksanakan penelitian ini. Pengetahuan tentang ini akan diterapkan dalam melakukan analisis BMP bersama perangkatnya yang lain yaitu RMK dan GBPP. RMK berisi peta kompetensi dan tujuan mata kuliah yang terkait dengan BMP. GBPP berisi rumusan-rumusan kompetensi khusus, pokok bahasan dan subpokok bahasan sebagai bahan acuan dalam pengembangan bahan BMP.

Bahan ajar atau BMP yang berkualitas akan berdampak pada kualitas lulusan dan bermanfaat bagi pengguna lulusan. Lulusan adalah mahasiswa yang berperan sebagai konsumen dari sebuah perguruan tinggi, baik perguruan tinggi tatap muka maupun jarak jauh, sedangkan pengguna adalah lembaga atau orang yang menggunakan/meminta lulusan untuk membantunya dalam menyelesaikan pekerjaannya. Kompetensi yang dimiliki oleh lulusan melalui bahan ajar dari perguruan tinggi non-keguruan akan bermanfaat bagi sebuah perusahaan, sedangkan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan dari perguruan tinggi keguruan akan bermanfaat bagi sebuah lembaga pendidikan/sekolah. Dengan demikian perumusan kompetensi dalam pengembangan bahan ajar harus memperhatikan kebutuhan lembaga pengguna lulusan.

Karakteristik bahan ajar yang dijelaskan di atas berlaku umum bagi seluruh bahan ajar jarak jauh, demikian pula bahan ajar/BMP mata kuliah PBIN4303. Adapun materi ajar mata kuliah PBIN4303 berkaitan dengan pengetahuan dan wawasan tentang kurikulum pendidikan di Indonesia.

Istilah kurikulum berasal dari bahasa latin *curere* yang berarti *track* yang digunakan dalam balap kereta kuda. Istilah ini dipopulerkan oleh John Franklin Bobbit dalam bukunya *The Curriculum* yang diterbitkan pada tahun 1918. Menurut Bobbit, kurikulum merupakan suatu naskah panduan mengenai pengalaman yang harus didapatkan anak-anak agar menjadi orang dewasa yang seharusnya. Kurikulum diibaratkan “jalur pacu” atau “kendaraan” untuk mencapai tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan (Missunita, 2008).

Kurikulum dalam bidang pendidikan memiliki banyak pengertian sebanyak pendapat yang dinyatakan oleh para ahli. Hermawan dan Susilana (2007) menjelaskan bahwa, kurikulum sebagai rancangan pendidikan berisi sejumlah pengalaman belajar bagi anak guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Menurut Grundy (1987) kurikulum merupakan program aktivitas guru dan murid

yang dirancang sedemikian rupa sehingga para siswa mampu mencapai tujuan akhir kegiatan pendidikan atau sekolah. Kurikulum bukan hanya susunan sederhana mengenai perencanaan yang akan diimplementasikan, namun juga terdiri atas proses yang aktif berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang saling berhubungan dan terintegrasi di dalam suatu proses. Posner (1992) menjelaskan: *“Some claim that a curriculum is the content or objectives for which school hold student accountable. Others claim that a curriculum is the set instructional strategies teachers plan to use.”* UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 19 menjelaskan bahwa, “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.” Pengertian tentang kurikulum tersebut menyiratkan bahwa dalam dunia pendidikan khususnya di Indonesia kurikulum menjadi kunci atau penentu kualitas lulusan. Karena pentingnya maka setiap kurun waktu tertentu kurikulum selalu dievaluasi untuk kemudian disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

Departemen Pendidikan Nasional secara teratur telah melakukan evaluasi terhadap kurikulum pendidikan. Berkaitan dengan perubahan atau penyempurnaan kurikulum, dapat diikuti perjalanan sejarah kurikulum pendidikan di Indonesia sebagai berikut. Sejak tahun 1945 telah dilakukan perubahan kurikulum sebanyak sembilan kali yaitu tahun 1947, 1952, 1964, 1975, 1984, 1995, 2004, dan 2006 (Abe, 2009).

Pada tahun 1947 kurikulum diberi nama “Rentjana Peladjaran 1947”. Pada saat itu kurikulum pendidikan di Indonesia masih dipengaruhi sistem pendidikan kolonial Belanda dan Jepang.

Kurikulum 1952 disebut Rentjana Peladjaran Terurai 1952. Kurikulum ini sudah mengarah pada sistem pendidikan nasional. Kurikulum ini memiliki ciri bahwa setiap rencana pelajaran harus memperhatikan isi pelajaran yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.

Kurikulum 1964 diberi nama Rentjana Pendidikan 1964. Pokok-pokok pikiran kurikulum 1964 yang menjadi ciri kurikulum ini adalah bahwa pemerintah mempunyai keinginan agar rakyat mendapat pengetahuan akademik untuk pembekalan pada jenjang SD, sehingga pembelajaran dipusatkan pada program

Pancawardhana, yaitu pengembangan moral, kecerdasan, emosional/artistik, keterampilan, dan jasmani.

Kurikulum 1968 merupakan pembaruan dari kurikulum 1964. Pada kurikulum ini terdapat perubahan struktur kurikulum pendidikan pancawardhana menjadi pembinaan jiwa pancasila, pengetahuan dasar, dan kecakapan khusus. Kurikulum 1968 merupakan perwujudan dari perubahan orientasi pada pelaksanaan UUD 1945 secara murni dan konsekuen. Dari segi tujuan pendidikan, kurikulum 1968 bertujuan bahwa pendidikan ditekankan pada upaya untuk membentuk manusia Pancasila sejati, kuat, sehat jasmani, mempertinggi kecerdasan dan keterampilan jasmani, moral, budi pekerti, serta mengembangkan fisik yang sehat dan kuat.

Kurikulum 1975 sebagai pengganti kurikulum 1968 menggunakan pendekatan integratif dan pendekatan sistem instruksional yang dikenal dengan Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI). Menjelang tahun 1983 kurikulum 1975 dianggap tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan masyarakat dan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu pada tahun 1984 pemerintah menetapkan pergantian kurikulum 1975 oleh kurikulum 1984. Kurikulum 1984 disebut dengan kurikulum CBSA. Penamaan ini berkaitan dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan yang berpusat pada peserta didik atau Pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA). Ciri umum kurikulum CBSA adalah berorientasi pada tujuan instruksional.

Sepuluh tahun kemudian kurikulum 1984 diganti dengan kurikulum 1994. Ciri kurikulum 1994 adalah adanya perubahan dari semester ke caturwulan (Cawu). Dari pola pengajaran yang berorientasi pada teori belajar mengajar, menjadi berorientasi pada muatan (isi). Pada tahun 2004 digunakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) menggantikan kurikulum 1994. Kurikulum ini memiliki ciri-ciri: menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal; sumber belajar bukan hanya guru, tetapi juga yang lainnya yang memenuhi unsure edukatif; penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi.

Kurikulum 2004 (KBK) disempurnakan oleh kurikulum berikutnya yang giat disusun oleh setiap satuan pendidikan (SD, SMP, SMA) pada tahun 2006. Kurikulum ini dinamakan kurikulum 2006 atau disebut Kurikulum Tingkat Satuan

Pendidikan (KTSP). Secara substansial penamaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan lebih kepada mengimplementasikan regulasi yang ada yaitu, PP No. 19/2005, akan tetapi esensi isi dan arah pengembangan pembelajaran tetap bercirikan tercapainya paket-paket kompetensi, bukan pada tuntas tidaknya sebuah materi pelajaran. Terdapat perbedaan mendasar dibandingkan dengan KBK. Pada KTSP sekolah diberi kewenangan penuh menyusun rencana pendidikannya dengan mengacu pada standar-standar yang telah ditetapkan, mulai dari tujuan, visi-misi, struktur dan muatan kurikulum, beban belajar, kalender pendidikan, hingga pengembangan silabusnya.

Jumari (2007) menjelaskan bahwa PP No. 19 tahun 2005 memberi arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan yaitu, (1) standar isi, (2) standar proses, (3) standar kompetensi lulusan, (4) standar pendidikan dan tenaga pendidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan, dan (8) standar penilaian pendidikan. Melalui peraturan ini pemerintah telah menggiring pelaku pendidikan untuk mengimplementasikan kurikulum dalam bentuk kurikulum satuan pendidikan, yaitu kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di setiap satuan pendidikan.

Perjalanan sejarah kurikulum yang diuraikan di atas menunjukkan bahwa kurikulum memiliki sifat dinamis. Sifat kurikulum yang dinamis ini dijelaskan oleh Nasution (2003) bahwa, kurikulum itu selalu dinamis dan senantiasa dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam faktor-faktor yang mendasarinya. Tujuan pendidikan dapat berubah secara fundamental. Bila suatu negara jajahan beralih menjadi negara yang merdeka, dengan sendirinya kurikulum pun harus mengalami perubahan menyeluruh.

Pengetahuan tentang kurikulum, perkembangan, dan pengembangan kurikulum sekolah merupakan kompetensi inti yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Di samping itu, di lapangan mahasiswa juga dituntut untuk mampu mengimplementasikan kurikulum baik menjabarkannya dalam silabus maupun yang lebih rinci lagi dalam rencana pembelajaran.

Penelitian bahan ajar mata kuliah PBIN4303 mengarah pada tujuan memfasilitasi mahasiswa/pengguna untuk mampu mengembangkan dan meng-

implementasikan kurikulum sesuai bidangnya (bahasa Indonesia), oleh sebab itu penelitian terhadap bahan ajar ini dikelompokkan ke dalam penelitian evaluatif.

Penelitian evaluatif dijelaskan oleh Danim (2000) sebagai berikut. Penelitian evaluatif dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan suatu program, produk atau kegiatan tertentu. Penelitian ini diarahkan untuk menilai keberhasilan manfaat, kegunaan, sumbangan dan kelayakan suatu program kegiatan dari suatu unit/ lembaga tertentu. Sukmadinata (2005) berpendapat bahwa, penelitian evaluatif dapat menambah pengetahuan tentang kegiatan dan dapat mendorong penelitian atau pengembangan lebih lanjut, serta membantu para pimpinan untuk menentukan kebijakan.

Sifat kualitatif yang melekat dalam penelitian ini dijelaskan oleh Sugiono (2005) sebagai berikut. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti sesuatu pada kondisi objek alamiah.

Pada penelitian ini , evaluasi dilakukan terhadap dokumen berupa rancangan mata kuliah dan materi modul BMP mata kuliah PBIN4303. Melalui penelitian evaluasi diharapkan program studi dapat memberi pelayanan yang maksimal kepada mahasiswa melalui menyempurnaan bahan belajar.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian terhadap bahan ajar ini tergolong penelitian evaluatif yang bersifat kualitatif. Dikatakan evaluatif karena subjek yang dievaluasi adalah sebuah dokumen PS yaitu bahan belajar atau buku materi pokok (BMP) mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia. Bahan belajar ini tidak hanya memuat kompetensi yang mempersyaratkan mahasiswa untuk lulus dari PS tetapi juga menunjang kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan dan melaksanakan kurikulum di sekolah sesuai dengan tugas mahasiswa sebagai guru. Berdasarkan hal tersebut muncul permasalahan; sejauh mana kesesuaian materi BMP dengan kompetensi atau kebutuhan mahasiswa di lapangan. Masalah penelitian ini merujuk pada tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan materi-materi (modul) yang sesuai dan tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan April - November 2010 di Tagerang Selatan. Sesuai dengan sifat penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode evaluasi dengan teknik survey terhadap dokumen yaitu BMP mata kuliah PBIN4303.

Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini berupa dokumen dan manusia. Penentuan sampel penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Sampel berupa dokumen yaitu seluruh modul (9 modul) BMP mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia/PBIN4303.
2. Sampel manusia (orang) ditentukan secara purposive yang meliputi:
 - a. dosen (pakar) Mata Kuliah Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia 4 orang;
 - b. pelaksana lembaga penjamin mutu pendidikan (LPMP) 2 orang,
 - c. pengembang kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia 2 orang;
 - d. mahasiswa yang telah lulus mata kuliah PBIN4303 pada masa uji 2008.1-2009.2 sebanyak 6 orang. Penentuan sampel ini mempersyaratkan IPK yaitu 2, 4;
 - e. guru pengajar mata pelajaran bahasa Indonesia 4 orang.

Purposive sampling di sini mempersyaratkan dimilikinya kompetensi dalam bidang kurikulum dan pembelajaran bahasa Indonesia. Kemampuan yang harus dimiliki oleh sampel ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mampu menjelaskan masalah kurikulum sekolah khususnya kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia yang berlaku di SMP dan SMA,
- 2) Menguasai bahasa Indonesia dan pembelajarannya,
- 3) Mampu menjelaskan cara mengembangkan kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia ke dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan atau silabus pembelajaran.
- 4) Mampu menjelaskan implementasi kurikulum dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian berbentuk kuesioner yang dapat digunakan responden dalam menganalisis materi-materi BMP ditambah dengan saran atau masukan yang diperlukan dalam menyempurnakan/merevisi BMP. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian berbentuk pertanyaan sebagai berikut.

- Sesuainkah materi modul ini (1-9) dengan kebutuhan mahasiswa?
- Jelaskan bagian-bagian mana yang sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Mengapa?
- Berikan masukan untuk perbaikan modul ini agar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Dari kisi-kisi instrumen penelitian di atas dikembangkan instrumen penelitian (terlampir).

Untuk memperoleh data yang akurat, dalam pengisian instrumen tersebut setiap responden diberikan BMP yang diperlukan. Instrumen lengkap dapat dilihat pada lampiran 1.

Data yang terkumpul dianalisis untuk mengetahui jawaban/masukan yang diberikan oleh responden. Hasil analisis data dikolaborasi berbentuk angka-angka ke dalam tabel dan diperjelas dengan diagram yang menunjukkan jumlah modul yang relevan, kurang relevan, dan tidak relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Hasil analisis data akan disimpulkan sebagai temuan atau hasil penelitian dengan cara mendeskripsikannya sesuai dengan tujuan penelitian yaitu berapa banyak materi modul yang relevan, kurang relevan, dan tidak relevan atau sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di lapangan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian berupa masukan terhadap materi-materi modul mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia/PBIN4303 yang diperoleh melalui instrumen. Masukan-masukan dari 16 orang responden dikelompokkan menjadi lima seperti dijelaskan pada bagian metode penelitian yaitu, (1) pakar (dosen), (2) pelaksana lembaga penjamin mutu pendidikan (LPMP), (3) pengembang kurikulum, (4) mahasiswa, dan (5) guru/pengajar mata pelajaran bahasa Indonesia.

Di bawah ini ditampilkan data/masukan dari setiap responden tentang materi modul 1. Data lengkap (modul 1-9) dapat dilihat pada **lampiran 2**.

Tabel 1. Data dari Pakar

Nomor Modul : 1

Judul Modul : Hakikat Kurikulum dan Pembelajaran

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/ harus dimiliki Mahasiswa
1	2	3	4
1.	Pengertian, Fungsi, dan Komponen Kurikulum	Materi yang tampak pada judul sesuai. Namun, kedalaman pembahasan/kajian masih kurang sehingga belum mewadahi kebutuhan mahasiswa.	Konsep Kurikulum - Pengertian kurikulum dari berbagai sudut pandang - Fungsi kurikulum
2.	Strategi Pembelajaran	Materi ini tidak sesuai dengan pembahasan kurikulum (seharusnya masuk pembahasan khusus tentang strategi/mata kuliah tersendiri).	Strategi Pengembangan Kurikulum
3.	Pengembangan Kurikulum	Kurang sesuai , seharusnya bahasan ini tidak diletakkan di modul awal dan harus terkait dengan kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia.	Sumber pengembangan kurikulum
4.	Hubungan antara Kurikulum dengan Pembelajaran	Kurang sesuai (terlalu umum)	-

Tabel 2. Data dari Kasubid Kurikulum LPMP

Nomor Modul : 1

Judul Modul : Hakikat Kurikulum dan Pembelajaran

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus dimiliki Mahasiswa
1	2	3	4
1.	Pengertian, Fungsi, dan Komponen Kurikulum	Kurang sesuai. Terlalu cepat memasukkan materi komponen kurikulum di bagian muka.	Hakikat Kurikulum: - Pengertian kurikulum - Fungsi kurikulum
2.	Strategi Pembelajaran	Tidak cocok dimasukkan sebagai materi Mata Kuliah Kurikulum.	Sejarah Perkembangan Kurikulum
3.	Pengembangan Kurikulum	Sesuai, tetapi topik ini memiliki sub-sub topik yang harus disajikan secara mendalam	Perkembangan Kurikulum Bahasa Indonesia
4.	Hubungan antara Kurikulum dengan Pembelajaran	Kurang sesuai, karena tidak terkait dengan mata pelajaran bahasa Indonesia	

Tabel 3. Data dari Pengembang Kurikulum

Nomor Modul : 1

Judul Modul : Hakikat Kurikulum dan Pembelajaran

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/harus dimiliki Mahasiswa
1.	Pengertian, Fungsi, dan Komponen Kurikulum	Sesuai	Mahasiswa atau guru memerlukan pengetahuan tentang pengertian, fungsi, dan komponen Kurikulum
2.	Strategi Pembelajaran	Tidak sesuai	Strategi Pengembangan Kurikulum
3.	Pengembangan Kurikulum	Sesuai	-
4.	Hubungan antara Kurikulum dengan Pembelajaran	Tidak sesuai	Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Tabel 4. Data dari Guru

Nomor Modul : 1

Judul Modul : Hakikat Kurikulum dan Pembelajaran

No.	Materi Modul	Kesesuaian/Masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Pengertian, Fungsi, dan Komponen Kurikulum	Sesuai	-
2.	Strategi Pembelajaran	Tidak sesuai	Strategi Pengembangan Kurikulum
3.	Pengembangan Kurikulum	Sesuai	-
4.	Hubungan antara Kurikulum dengan Pembelajaran	Sesuai	-

Tabel 5. Data dari Mahasiswa

Nomor Modul : 1

Judul Modul : Hakikat Kurikulum dan Pembelajaran

No.	Materi Modul	Kesesuaian/ masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/harus dimiliki Mahasiswa
1.	Pengertian, Fungsi, dan Komponen Kurikulum	Sesuai	Materi ini diperlukan oleh mahasiswa
2.	Strategi Pembelajaran	Tidak Sesuai	Strategi Pengembangan Kurikulum
3.	Pengembangan Kurikulum	Sesuai	Materi ini diperlukan oleh mahasiswa
4.	Hubungan antara Kurikulum dengan Pembelajaran	Sesuai	Materi ini diperlukan oleh mahasiswa

Data masukan dari responden seluruh modul dianalisis dan dikolaborasi ke dalam persentase yang dapat dilihat pada lampiran 3, sedangkan hasil akhir pengolahan data diketahui berapa banyak materi modul yang relevan, kurang relevan dan relevan adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Jumlah Modul dan Persentase Kesesuaian Materi Modul dengan Kebutuhan Mahasiswa

No.	Responden	Σ Modul yang Sesuai			Persentase		
		1	2	3	1	2	3
1.	Pakar	3,9	0,8	4,3	43,5	8,3	48,2
2.	Kasubid LPMP	2,9	1,3	4,8	32,5	14,8	52,7
3.	Pengembang Kurikulum	3,3	0,7	5	37	7,4	55,6
4.	Guru	2,4	0,7	5,8	27,7	7,4	64,9
5.	Mahasiswa	4,6	0	4,4	50,8	0	49,2
	Rata-rata	3,5	0,7	4,8	38,3	7,6	54,1

Tabel di atas menunjukkan berapa banyak materi-materi modul yang sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan persentasenya. Data-data tersebut diolah ke dalam bentuk diagram berikut ini.

Diagram 1

Jumlah dan Persentase Modul yang Sesuai dengan Kebutuhan Mahasiswa

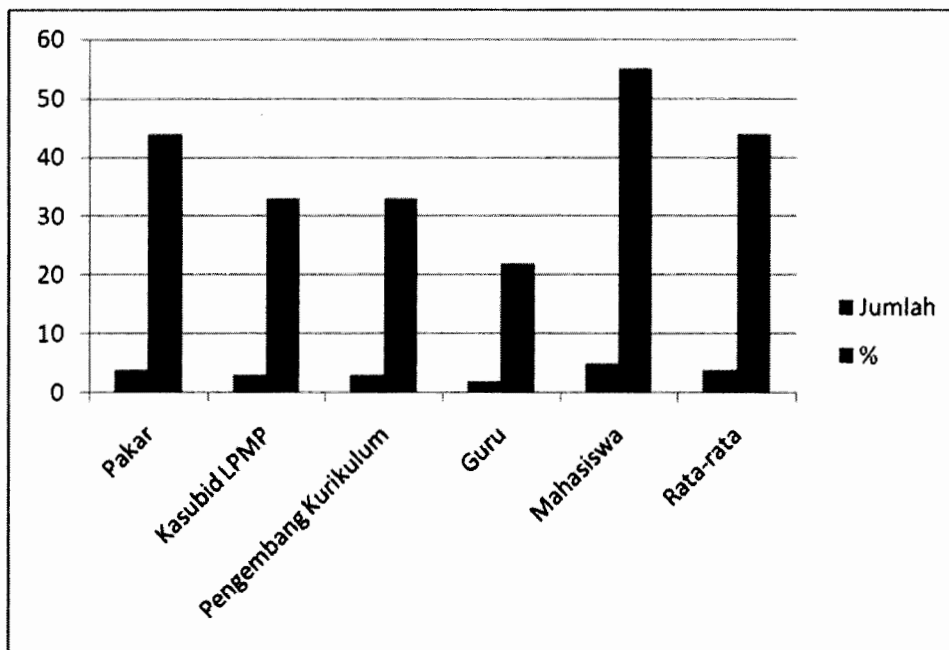


Diagram 2

Jumlah dan Persentase Modul yang Kurang Sesuai dengan Kebutuhan Mahasiswa

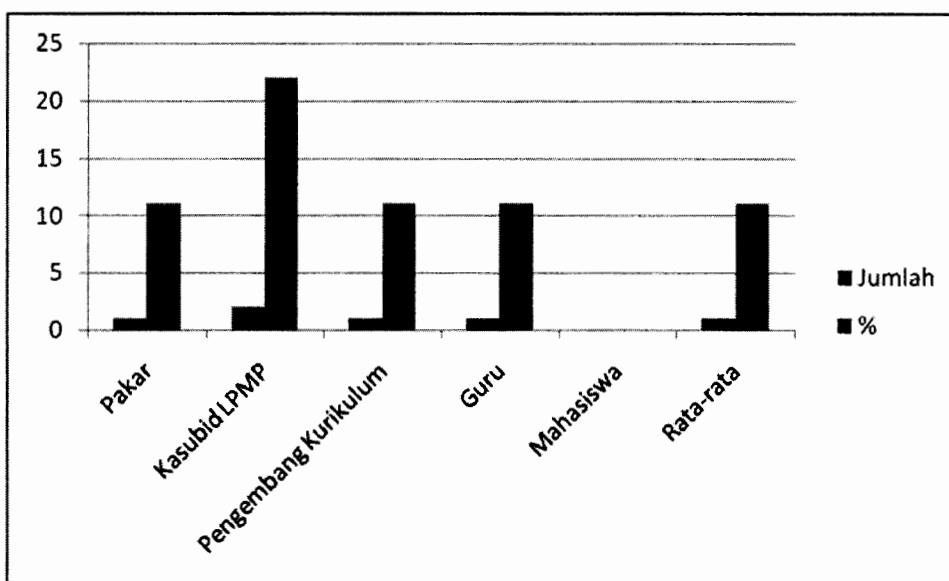
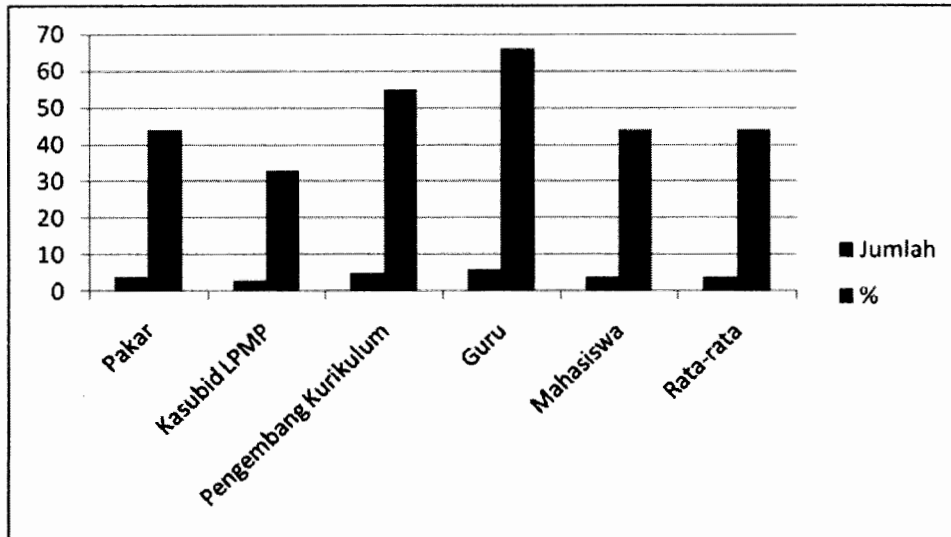


Diagram 3

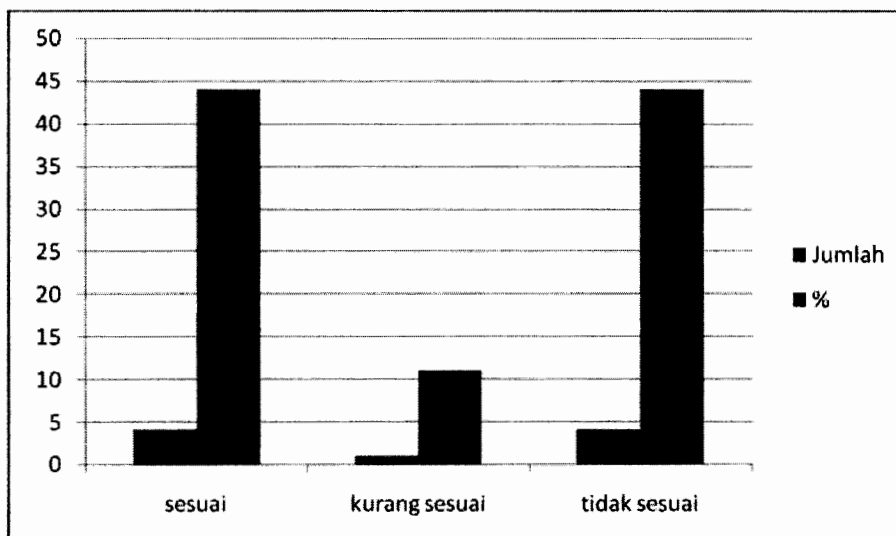
Jumlah dan Persentase Modul yang Tidak Sesuai dengan Kebutuhan Mahasiswa



Hasil analisis dan pengolahan data penelitian menunjukkan bahwa jumlah modul BMP Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai adalah 3,5 modul atau 38,3%, modul yang kurang sesuai (ada bagian-bagian yang bisa dimanfaatkan dan ada yang tidak bermanfaat bagi mahasiswa) adalah 0,7 modul atau 7,6%, dan 4,8 modul atau 54,1% tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Data ini dituangkan dalam diagram berikut ini.

Diagram 4

Rata-rata Jumlah dan Persentase Modul yang Sesuai, Kurang Sesuai, dan Tidak Sesuai dengan Kebutuhan Mahasiswa



Kesesuaian dan ketidakesesuaian materi modul Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan kebutuhan mahasiswa yang ditemukan pada penelitian ini tidak seluruhnya utuh, artinya terdapat 3 modul yang seluruhnya sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yaitu modul 7, 8, dan 9 dan 3 modul yang seluruh materinya tidak sesuai yaitu modul 3, 4, dan 5, sedangkan modul 1, 2, dan 3 terdapat beberapa materi atau beberapa bagian modul yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan beberapa bagian lagi tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Pembahasan

Bahan ajar merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah pembelajaran karena melalui bahan ajar mahasiswa akan memiliki kompetensi yang diharapkan. Perumusan kompetensi yang baik adalah kompetensi yang dapat memenuhi tuntutan kebutuhan mahasiswa. Untuk memperoleh bahan ajar yang dapat memenuhi tuntutan kebutuhan mahasiswa perlu dilakukan pelacakan kebutuhan mahasiswa di lapangan.

BMP Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia dirancang oleh dua tim yang terpisah yaitu tim dari disiplin ilmu pendidikan umum dan tim dari disiplin ilmu pendidikan bahasa Indonesia. Mata kuliah ini berbobot tiga sks, dua sks dikelola/dirancang oleh pendidikan umum dan satu sks oleh pendidikan bahasa. BMP ini sudah digunakan sejak tahun 2007 (\pm 3 tahun), di dalam perjalanannya program studi mendapat pertanyaan-pertanyaan tentang kekurangsesuaian materi modul dengan kurikulum yang berjalan di lapangan. Beberapa masukan tersebut digunakan untuk melacak fakta pelaksanaan kurikulum sekolah di lapangan. Hasil pelacakan menunjukkan bahwa apa yang berlaku di lapangan berkaitan dengan kurikulum sekolah tidak tersentuh dalam BMP.

Setiap mata pelajaran atau bidang studi memiliki karakteristik berbeda dengan mata pelajaran lain demikian pula mata pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa memiliki pendekatan pembelajaran yang tidak dimiliki oleh pelajaran lain seperti pendekatan komunikatif, pendekatan *whole language*, pendekatan kontekstual, dan lain-lain. Pembelajaran bahasa memiliki metode dan

teknik pembelajaran yang tidak dimiliki pelajaran lain seperti teknik membaca nyaring, teknik membaca indah dalam belajar membaca, teknik simak terka, simak tuliskan dalam pembelajaran menyimak, parafrase, menulis berita dalam pembelajaran menulis, dan metode/teknik pembelajaran lainnya yang menjadi ciri khas pembelajaran bahasa. Ciri khas pembelajaran tersebut akan berdampak pada materi kurikulum mata pelajaran tersebut. Dari uraian di atas diketahui bahwa 6 modul BMP ini berisi uraian umum tentang kurikulum dan pembelajaran yang sama sekali tidak menyinggung atau tidak terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian inipun menunjukkan bahwa 54,1% atau 4,8 modul tidak sesuai atau tidak relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Dengan kata lain 54,1% materi BMP ini tidak bermanfaat bagi mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia di FKIP-UT atau mungkin juga bagi mahasiswa lain di luar UT.

Ketidakesesuaian materi modul-modul ini disebabkan oleh materi-materi tersebut membahas masalah-masalah pembelajaran umum yang dalam bidang studi bahasa Indonesia masuk ke dalam pembahasan lain di luar kurikulum. Sedangkan materi-materi yang kurang sesuai dikarenakan materi yang diuraikan atau dibahas di dalam modul berdiri sendiri sebagai pengetahuan umum, tidak terkait dengan bidang studi bahasa Indonesia.

Materi-materi modul yang dapat dimanfaatkan atau sesuai dengan kebutuhan mahasiswa terdapat pada tiga modul terakhir (7,8, dan 9). Tiga modul ini dikembangkan oleh penulis yang berasal atau pakar dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan data yang sangat jelas akan kekurangan BMP ini. Kekurangan BMP ini berdampak pada kerugian di pihak pengguna yaitu mahasiswa karena sebagian kompetensi yang diperolehnya tidak sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini dapat berarti bahwa kompetensi yang mereka butuhkan sebagai mahasiswa sekaligus guru mata pelajaran bahasa Indonesia tidak mereka peroleh.

Kelemahan pada sebuah dokumen dapat terjadi di lembaga manapun karena dokumen dilahirkan oleh manusia yang memiliki sifat khilaf dan lemah. Kelemahan dalam dokumen yang berkaitan dengan kurikulum pendidikan juga terdapat pada kurikulum sekolah yang sedang berlaku sekarang ini. Data tentang kelemahan kurikulum mata pelajaran bahasa sekolah menengah (SMP dan SMA) ditemukan melalui hasil kajian yang dilakukan oleh Haryati (2007: 1) berikut ini. "Secara umum, hasil kajian menunjukkan ada kelemahan pada dokumen dan permasalahan dalam pelaksanaan pada mata pelajaran bahasa. Kelemahan pada Standar

Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia antara lain ditemukannya beberapa kata dan kalimat pada kompetensi dasar yang ditafsirkan ganda oleh guru sehingga arah pengembangan indikator tidak jelas, terdapat rumusan ompetensi dasar yang dipaksakan yang mestinya bisa dijadikan satu KD karena pokok utamanya sama, terdapat kompetensi dasar yang tidak dipayungi standar kompetensi, beban belajar siswa kelas IX pada semester 2 terlalu berat sehingga perlunya pemindahan kompetensi dasar ke semester 1.”

Hasil kajian terhadap kurikulum sekolah ini dapat menjadi cermin bagi Program Studi PINA untuk selalu mengevaluasi setiap bahan ajar yang digunakan dengan tujuan memperoleh bahan ajar yang berkualitas baik dari segi isi maupun manfaatnya bagi mahasiswa.

Berdasarkan hal tersebut, Program Studi PINA tidak perlu berkecil hati akan ditemukannya kekurangan pada BMP mata kuliah dengan kode PBIN4303 dalam penelitian ini. Hal penting yang harus dilakukan adalah memperbaiki BMP ini agar tercapai tujuan yang diharapkan. Hal yang kedua adalah tidak mengulangi kesalahan yang telah dilakukan dalam pengembangan BMP yang akan digunakan oleh setiap program studi.

Secara umum, pengertian kurikulum dipahami secara sama oleh seluruh pekerja pendidikan. Namun, kurikulum masing-masing bidang ilmu atau bidang studi memiliki karakteristiknya masing-masing. Artinya, bidang pendidikan umum dapat menjelaskan hal-hal yang bersifat umum tentang kurikulum tetapi bukan berarti bidang pendidikan umum bisa menjelaskan tentang konsep-konsep kurikulum bidang studi dengan karakteristiknya beserta pelaksanaannya di lapangan.

Hasil penelitian ini diharapkan akan ditindaklanjuti dengan membenahi atau memperbaiki BMP ini yang kegiatannya harus melalui penyusunan perangkat penunjangnya yaitu rancangan mata kuliah (RMK) dan garis besar program pembelajaran (GBPP) yang disusun secara cermat oleh ahlinya.

Evaluasi bahan ajar tidak dapat dilakukan dengan hanya melakukan pengumpulan konsep-konsep atau teori-teori yang berkaitan dengan mata kuliah, tetapi juga harus dilakukan pengkajian terhadap hubungan antara kompetensi yang akan dirumuskan dengan kebutuhan mahasiswa atau melalui kegiatan analisis kebutuhan seperti yang dijelaskan oleh Richards dalam Wachyu Sundayana (2008:

6-7) berikut ini. “Informasi terpenting yang harus diungkap lewat analisis kebutuhan mencakup: Pertama, analisis situasi yang antara lain mencakup pemetaan pada lingkup apa saja lulusan akan menggunakan kompetensinya/kemampuannya. Kedua, tujuan penyelenggaraan program studi yang dirumuskan dalam seperangkat kompetensi dasar. Ketiga, jenis-jenis kompetensi/kemampuan apa sajakah yang dibutuhkan agar lulusan dapat bersaing dalam lingkup tugasnya. Keempat, tingkat atau standar kompetensi yang dibutuhkan agar lulusan dapat berperan dengan baik dalam lingkup tugasnya/pekerjaannya kelak.”

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari 9 modul BMP Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dikelompokkan menjadi modul-modul yang sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Uraian tingkat kesesuaian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Materi-materi modul yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa terdapat pada modul 7, 8, dan 9 (3 modul atau 33,33%) dari jumlah modul.
2. Materi-materi modul yang kurang sesuai terdapat pada modul 1, 2, dan 3 (3 modul atau 33,33%) dari jumlah modul.
3. Materi-materi modul yang tidak sesuai terdapat pada modul 4,5, dan 6 (3 modul atau 33,33%) dari jumlah modul.

Saran

Bidang pendidikan dan pembelajaran pasti memahami hakikat segala hal yang berkaitan dengan kurikulum. Masuk pada pendidikan bidang studi, pendidik/guru juga memiliki penguasaan terhadap kurikulum bidang studi. Jadi, pendidik pada bidang studi tertentu memiliki kompetensi tentang kurikulum secara umum dan kurikulum bidang studi yang memiliki karakteristik yang berbeda bidang studi lain. Demikian pula halnya dengan bidang studi pendidik bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, materi tentang kurikulum bidang studi pendidikan bahasa Indonesia akan menjadi lebih baik bila dirancang dan dikembangkan oleh orang yang memang menguasai seluk beluk pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut di atas peneliti menyarankan dalam menyusun atau memperbaiki BMP mata kuliah ini, seluruh perangkat BMP dirancang dan dikembangkan oleh orang-orang yang menguasai masalah ini. Rasul bersabda; "Serahkanlah segala pekerjaan kepada yang bukan ahlinya dan tunggulah kehancurannya." Artinya, dalam mengembangkan, memproduksi, atau melakukan suatu tugas/pekerjaan biarkanlah para ahli yang menyelesaikannya agar hasil yang diperoleh memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Jangan diserahkan suatu pekerjaan kepada saudara atau teman dekat kita padahal kita tahu mereka tidak

menguasai bidang yang dikerjakannya. Bila hasil yang diperoleh tidak seperti yang kita harapkan, kerugian bukan hanya menghampiri kita tetapi juga akan menimpa para pengguna.

Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat disampaikan dalam laporan hasil penelitian ini adalah bahan ajar atau BMP Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia/PBIN4303 harus direvisi karena:

- 1) sebagian isi atau materi BMP tidak menunjang perolehan kompetensi yang dibutuhkan mahasiswa Program Studi PINA,
- 2) BMP ini kurang mengikuti perkembangan kurikulum di lapangan/sekolah, dan
- 3) sebagian responden menyarankan sampul BMP dibuat lebih menarik baik dari segi warna, sedangkan gambar mampu memperlihatkan inti dari isi BMP.

Daftar Pustaka

- Abe. 2009. Perjalanan Kurikulum Di Indonesia. **Diambil 30 Januari 2010 dari** <http://abesejkend.blokspot.com/2009/10/perjalanan-kurikulum-di-indonesia.html>
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Grundy, s. 1987. *Curriculum: Product or Praxis*. Lewes: Falmer Press.
- Haryati, Diah. 2007. Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa. Jakarta: Depdiknas Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. **Diambil 2 Mei 2011 dari** <http://www.puskur.net/download/prod2007/49>
- Hermawan, Asep Herry dan Susilana, Rudi. 2007. Landasan, Prinsip, dan Pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum: ***BMP Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia***. Jakarta: Universitas Terbuka.
- <http://lpmpjogja.diknas.go.id/materi/fsp/2009-Pembekalan-Pengawas> **Diambil 30 Januari 2010**
- Jumari, Kang. 2007. Pembaharuan Kurikulum Di Indonesia. **Diambil 30 Januari 2010 dari** <http://kangjumari.blokspot.com/2007/12/kurikulum-di-indonesia-pembaharuan>
- Mager, R.F. 1995. *Making Instruction work or skillbloomers*. Kuala Lumpur: Golden Book Center.
- Mulyono. 2009. Penelitian Evaluasi. **Diambil 17 Februari 2010 dari** <http://mulyono.staff.uns.ac.id/2009/05/13/penelitian-evaluasi-kebijakan/>
- Posner, G. J. 1992. *Analyzing the Curriculum*. New York: McGraw-Hill, Inc
- Rohadi, Aristo. 2008. Media Pembelajaran dalam Pendidikan Jarak Jauh. **Diambil 2 Maret 2010 dari** <http://aristorahadi.wordpress.com/2008/04/28/media-pembelajaran-dalam-pendidikan-jarak-jauh/>
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sundayana, Wachyu. 2008. Pengembangan Desain Pembelajaran Di Perguruan Tinggi

(makalah). **Diambil 4 Mei 2011** dari http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/Jur._Pend._Bahasa_Ingggris/195802081986011-Wachyu_Sundayana/Makalah

Unita, Miss. (2008) Apa Itu Kurikulum? **Diambil 4 Februari 2010** dari

<http://missunita.wordpress.com/2008/01/15/apa-itu-kurikulum/>

UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 19

Yunus, Mohamad. (2004). Perkembangan Kurikulum dan Bahan Ajar dalam *Universitas Terbuka Dulu, Kini, dan Esok*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yunus, Mohamad dan Panen, Paulina. (2004). *Pengembangan Bahan Ajar*

Pendidikan Tinggi Jarak Jauh dalam Pendidikan Tinggi Jarak Jauh. Jakarta: Universitas Terbuka.

Lampiran 1

Instrumen Penelitian Bahan Ajar

Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia/ PBIN4303

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas bahan ajar mata kuliah Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia/PBIN4303 yang berdampak pada kemampuan mahasiswa/guru dalam mengimplementasikan kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah. Untuk itu peneliti merasa perlu mendapatkan masukan dari berbagai pihak yang berkompeten di bidang ini. Kami sangat berterima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi dan menjawab beberapa pertanyaan berikut ini.

A. Petunjuk Pengerjaan

1. Sebelum memberi/menuliskan masukan, baca dan kajilah terlebih dahulu BMP PBIN4303 Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia. Kajian BMP difokuskan pada kebermanfaatan materi modul bagi mahasiswa yang berkaitan dengan pengetahuan perkembangan kurikulum di Indonesia dan implementasi kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas .
2. Tuliskanlah masukan Bapak/Ibu di dalam kolom yang kosong pada table.
3. Apabila terdapat komentar/saran yang belum tercakup dalam pertanyaan (poin C), tuliskanlah tambahan masukan pada kolom/lembar yang disediakan.

B. Beri tanda silang pada tempat yang tersedia.

- Profesi: - Pakar/Dosen
- Ka./Kasub LPMP*
- Pengembang Kurikulum
- Guru lulus S1
- Mahasiswa (guru)

* Coret yang tidak perlu

C. Berikan masukan terhadap materi-materi modul berikut ini beserta kebutuhan mahasiswa (guru) mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Nomor Modul : 1

Judul Modul : Hakikat Kurikulum dan Pembelajaran

No.	Materi Modul	Kesesuaian dengan Kebutuhan Mahasiswa	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1	2	3	4
1.	Pengertian, Fungsi, dan Komponen Kurikulum		
2.	Strategi Pembelajaran		
3.	Pengembangan Kurikulum		
4.	Hubungan antara Kurikulum dengan Pembelajaran		

Nomor Modul: 2

Judul Modul : Landasan, Prinsip, dan Pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum

No.	Materi Modul	Kesesuaian dengan Kebutuhan Mahasiswa	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1	2	3	4
1.	Landasan Pengembangan Kurikulum - Landasan Filosofis - Landasan Psikologis - Landasan Sosiologis		
2.	Prinsip, Pendekatan, dan Langkah-langkah dalam Pengembangan Kurikulum Prinsip Pengembangan Kurikulum		
3.	Pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum		
4.	Langkah-langkah Pengembangan Kurikulum		

Nomor Modul: 3

Judul Modul : Kerangka Dasar Kurikulum 2004

No.	Materi Modul	Kesesuaian dengan Kebutuhan Mahasiswa	Pengetahuan yang Dibutuhkan/ Harus Dimiliki Mahasiswa
1	2	3	4
1.	Landasan Dasar Kurikulum 2004		
2.	Prinsip Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Persekolahan		
3.	Standar Kompetensi Kurikulum 2004		
4.	Struktur dan Pelaksanaan Kurikulum 2004		
5.	Pelaksanaan Kurikulum 2004		

Nomor Modul: 4

Judul Modul : Tantangan Kurikulum dan Pembelajaran Di abad 21

No.	Materi Modul	Kesesuaian dengan Kebutuhan Mahasiswa	Pengetahuan yang Dibutuhkan/ Harus Dimiliki Mahasiswa
1	2	3	4
1.	Pendidikan Kecakapan Hidup		
2.	Hubungan Pendidikan Kecakapan Hidup dengan KBK dan 4 Pilar Pendidikan dari Unesco		
3.	Rancangan Pendidikan Kecakapan Hidup		
4.	Keterampilan Melek Informasi		
5.	Rancangan Keterampilan Melek Informasi		

Nomor Modul: 5

Judul Modul : Model Pengembangan Rencana Pembelajaran dan Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

No.	Materi Modul	Kesesuaian dengan Kebutuhan Mahasiswa	Pengetahuan yang Dibutuhkan/ Harus Dimiliki Mahasiswa
1	2	3	4
1.	Model-model Pengembangan Rencana Pembelajaran		
2.	Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler		
3.	Perbedaan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kegiatan Intrakurikuler		
4.	Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler		
5.	Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler		
6.	Faktor-faktor Keberhasilan Kegiatan Ekstrakurikuler		
7.	Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler		

Nomor Modul: 6

Judul Modul : Rencana Pembelajaran

No.	Materi Modul	Kesesuaian dengan Kebutuhan Mahasiswa	Pengetahuan yang Dibutuhkan/ Harus Dimiliki Mahasiswa
1	2	3	4
1.	Konsep dasar Perencanaan Pembelajaran		
2.	Manfaat Perencanaan Pembelajaran		
3.	Pengembangan Silabus - Pengertian dan Isi Silabus - Manfaat dan Prinsip Pengembangan Silabus		
4.	Langkah-langkah Pengembangan Silabus		
5.	Rencana atau Satuan Pelajaran		
6.	Pengembangan Rencana Pelajaran		

Nomor Modul: 7

Judul Modul : Telaah Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Materi Modul	Kesesuaian dengan Kebutuhan Mahasiswa	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1	2	3	4
1.	Analisis Komponen-komponen Kurikulum		
2.	Latar Belakang Pemilihan Pendekatan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia		
3.	Analisis Kompetensi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia		

Nomor Modul: 8

Judul Modul : Indikator Pembelajaran dalam Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Materi Modul	Kesesuaian dengan Kebutuhan Mahasiswa	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1	2	3	4
1.	Analisis Kompetensi Dasar dan Indikator Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia		
2.	Penjabaran Kompetensi ke dalam Indikator Pembelajaran		
3.	Implementasi hasil Analisis Ke dalam Rancangan Pembelajaran Bahasa Indonesia		

Nomor Modul: 9

Judul Modul : Analisis Desain Pembelajaran Bahasa dan Sastra

No.	Materi Modul	Kesesuaian dengan Kebutuhan Mahasiswa	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1	2	3	4
1.	Analisis Komponen-komponen Pembelajaran Bahasa Indonesia		
2.	Analisis Kegiatan Pembelajaran Bhs. Indonesia		

Lampiran 2

Data Penelitian

1. Data dari Pakar/Dosen

Nomor Modul : 1

Judul Modul : Hakikat Kurikulum dan Pembelajaran

No.	Materi Modul	Kesesuaian /Masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/ harus dimiliki Mahasiswa
1.	Pengertian, Fungsi, dan Komponen Kurikulum	Materi yang tampak pada judul sesuai. Namun, kedalaman pembahasan/kajian masih kurang sehingga belum mawadahi kebutuhan mahasiswa.	Konsep Kurikulum - Pengertian kurikulum dari berbagai sudut pandang - Fungsi kurikulum
2.	Strategi Pembelajaran	Materi ini tidak sesuai dengan pembahasan kurikulum (seharusnya masuk pembahasan khusus tentang strategi/mata kuliah tersendiri).	Strategi Pengembangan Kurikulum
3.	Pengembangan Kurikulum	Kurang sesuai , seharusnya bahasan ini tidak diletakkan di modul awal dan harus terkait dengan kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia.	Sumber pengembangan kurikulum
4.	Hubungan antara Kurikulum dengan Pembelajaran	Kurang sesuai (terlalu umum)	-

Nomor Modul: 2

Judul Modul : Landasan, Prinsip, dan Pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Landasan Pengembangan Kurikulum - Landasan Filosofis - Landasan Psikologis - Landasan Sosiologis	Tidak sesuai (Tidak berkaitan dengan mata pelajaran bahasa Indonesia)	1. Prinsip dan desain kurikulum 2. Komponen kurikulum dan prosedur pengembangan kurikulum
2.	Prinsip, Pendekatan, dan Langkah-langkah dalam Pengembangan Kurikulum - Prinsip Pengembangan Kurikulum	Tidak sesuai	
3.	Pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum	Tidak sesuai	
4.	Langkah-langkah Pengembangan Kurikulum	Sesuai	

Nomor Modul : 3

Judul Modul : Kerangka Dasar Kurikulum 2004

No.	Materi Modul	Kesesuaian/ masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Landasan Dasar Kurikulum 2004	Tidak sesuai	Landasan Pengembangan Kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia (tidak perlu dibatasi tahun penggunaan/ harus dapat digunakan sepanjang masa).
2.	Prinsip Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Persekolahan	Tidak sesuai	
3.	Standar Kompetensi Kurikulum 2004	Tidak sesuai	
4.	Struktur dan Pelaksanaan Kurikulum 2004	Tidak sesuai	
5.	Pelaksanaan Kurikulum 2004	Tidak sesuai	

Nomor Modul: 4

Judul Modul : Tantangan Kurikulum dan Pembelajaran Di abad 21

No.	Materi Modul	Kesesuaian/ masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Pendidikan Kecakapan Hidup	Tidak sesuai	Keterangan: Materi-materi ini sama sekali tidak ada kaitannya dengan mata pelajaran bahasa Indonesia.
2.	Hubungan Pendidikan Kecakapan Hidup dengan KBK dan 4 Pilar Pendidikan dari Unesco	Tidak sesuai	
3.	Rancangan Pendidikan Kecakapan Hidup	Tidak sesuai	
4.	Keterampilan Melek Informasi	Tidak sesuai	
5.	Rancangan Keterampilan Melek Informasi	Tidak sesuai	

Nomor Modul : 5

Judul Modul : Model Pengembangan Rencana Pembelajaran dan Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Model-model Pengembangan Rencana Pembelajaran	Tidak sesuai	Keterangan: Ekstrakurikuler dapat disusun sendiri oleh sekolah atau oleh guru mata pelajaran (tidak perlu dibahas di dalam kurikulum).
2.	Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	Tidak sesuai	
3.	Perbedaan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kegiatan Intrakurikuler	Tidak sesuai	
4.	Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	Tidak sesuai	
5.	Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Tidak sesuai	
6.	Faktor-faktor Keberhasilan Kegiatan Ekstrakurikuler	Tidak sesuai	
7.	Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	Tidak sesuai	

Nomor Modul: 6

Judul Modul : Rencana Pembelajaran

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Konsep dasar Perencanaan Pembelajaran	Tidak sesuai	Kaitan kurikulum dengan model pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia .
2.	Manfaat Perencanaan Pembelajaran	Kurang sesuai	
3.	Pengembangan Silabus - Pengertian dan Isi Silabus - Manfaat dan Prinsip Pengembangan Silabus	Kurang sesuai	
4.	Langkah-langkah Pengembangan Silabus	Kurang sesuai	
5.	Rencana atau Satuan Pelajaran	Kurang sesuai	
6.	Pengembangan Rencana Pelajaran	Kurang sesuai	

Nomor Modul: 7

Judul Modul : Telaah Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/ Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Analisis Komponen-komponen Kurikulum	Sesuai , namun bukan di bagian akhir. Dimasukan sebelum ini.	Menyusun program pembelajaran. a) program tahunan, b) program semester/ caturwulan c) silabus
2.	Latar Belakang Pemilihan Pendekatan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Sesuai , namun bukan di bagian akhir. Dimasukan sebelum ini.	
3.	Analisis Kompetensi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Sesuai , namun bukan di bagian akhir. Dimasukan sebelum ini.	

Nomor Modul: 8

Judul Modul : Indikator Pembelajaran dalam Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/ Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Analisis Kompetensi Dasar dan Indikator Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Sesuai , dengan perubahan judul yang menggambarkan isi yang lebih luas	Menyusun RPP pembelajaran keterampilan berbahasa berdasarkan kurikulum yang berlaku. a) RPP menyimak b) RPP berbicara c) RPP membaca d) RPP menulis
2.	Penjabaran Kompetensi ke dalam Indikator Pembelajaran	Sesuai , dengan perubahan judul yang menggambarkan isi yang lebih luas	
3.	Implementasi hasil Analisis Ke dalam Rancangan Pembelajaran Bahasa Ind.	Sesuai , dengan perubahan judul yang menggambarkan isi yang lebih luas	

Nomor Modul: 9

Judul Modul : Analisis Desain Pembelajaran Bahasa dan Sastra

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1	2	3	4
1.	Analisis Komponen-komponen Pembelajaran Bahasa Indonesia	Sesuai , dengan perubahan judul yang menggambarkan isi yang lebih luas	Menyusun RPP pembelajaran sastra berdasarkan kurikulum yang berlaku.
2.	Analisis Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia	Sesuai , dengan perubahan judul yang menggambarkan isi yang lebih luas	a) RPP menyimak sastra b) RPP berbicara sastra c) RPP membaca sastra d) RPP menulis sastra

2. Data dari Kasubid Kurikulum LPM

Nomor Modul : 1

Judul Modul : Hakikat Kurikulum dan Pembelajaran

No.	Materi Modul	Kesesuaian /masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/harus dimiliki Mahasiswa
1.	Pengertian, Fungsi, dan Komponen Kurikulum	Kurang sesuai. Terlalu cepat memasukkan materi komponen kurikulum di bagian muka.	Hakikat Kurikulum: - Pengertian kurikulum - Fungsi kurikulum
2.	Strategi Pembelajaran	Tidak cocok dimasukkan sebagai materi Mata Kuliah Kurikulum.	Sejarah Perkembangan Kurikulum
3.	Pengembangan Kurikulum	Sesuai, tetapi topik ini memiliki sub-sub topik yang harus disajikan secara mendalam	Perkembangan Kurikulum Bahasa Indonesia
4.	Hubungan antara Kurikulum dengan Pembelajaran	Kurang sesuai, karena tidak terkait dengan mata pelajaran bahasa Indonesia	

Nomor Modul : 2

Judul Modul : Landasan, Prinsip, dan Pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Landasan Pengembangan Kurikulum - Landasan Filosofis - Landasan Psikologis - Landasan Sosiologis	Tidak sesuai (Tidak berkaitan dengan mata pelajaran bahasa Indonesia)	Prinsip dan Langkah-langkah Pengembangan kurikulum bahasa Indonesia
2.	Prinsip, Pendekatan, dan Langkah-langkah dalam Pengembangan Kurikulum - Prinsip Pengembangan Kurikulum	Kurang sesuai	
3.	Pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum	Tidak sesuai	
4.	Langkah-langkah Pengembangan Kurikulum	Kurang sesuai	

Nomor Modul : 3

Judul Modul : Kerangka Dasar Kurikulum 2004

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/ Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Landasan Dasar Kurikulum 2004	Tidak sesuai	Kurikulum bahasa Indonesia (tidak perlu menggunakan tahun).
2.	Prinsip Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Persekolahan	Tidak sesuai	
3.	Standar Kompetensi Kurikulum 2004	Tidak sesuai	
4.	Struktur dan Pelaksanaan Kurikulum 2004	Tidak sesuai	
5.	Pelaksanaan Kurikulum 2004	Tidak sesuai	

Nomor Modul: 4

Judul Modul : Tantangan Kurikulum dan Pembelajaran Di abad 21

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Pendidikan Kecakapan Hidup	Tidak sesuai	Kaitan kurikulum dengan pembelajaran bahasa Indonesia.
2.	Hubungan Pendidikan Kecakapan Hidup dengan KBK dan 4 Pilar Pendidikan dari Unesco	Tidak sesuai	
3.	Rancangan Pendidikan Kecakapan Hidup	Tidak sesuai	
4.	Keterampilan Melek Informasi	Tidak sesuai	
5.	Rancangan Keterampilan Melek Informasi	Tidak sesuai	

Nomor Modul: 5

Judul Modul : Model Pengembangan Rencana Pembelajaran dan Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Model-model Pengembangan Rencana Pembelajaran	Tidak sesuai	Kaitan kurikulum dengan model pembelajaran bahasa Indonesia.
2.	Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	Tidak sesuai	
3.	Perbedaan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kegiatan Intrakurikuler	Tidak sesuai	
4.	Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	Tidak sesuai	
5.	Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Tidak sesuai	
6.	Faktor-faktor Keberhasilan Kegiatan Ekstrakurikuler	Tidak sesuai	
7.	Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	Tidak sesuai	

Nomor Modul: 6

Judul Modul : Rencana Pembelajaran

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Konsep dasar Perencanaan Pembelajaran	Tidak sesuai	Kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia dan pengembangannya dalam pembelajaran.
2.	Manfaat Perencanaan Pembelajaran	Kurang sesuai	
3.	Pengembangan Silabus - Pengertian dan Isi Silabus - Manfaat dan Prinsip Pengembangan Silabus	Kurang sesuai	
4.	Langkah-langkah Pengembangan Silabus	Kurang sesuai	
5.	Rencana atau Satuan Pelajaran	Kurang sesuai	
6.	Pengembangan Rencana Pelajaran	Kurang sesuai	

Nomor Modul: 7

Judul Modul : Telaah Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Analisis Komponen-komponen Kurikulum	Sesuai , namun bukan di bagian akhir. Dimasukan sebelum ini.	-
2.	Latar Belakang Pemilihan Pendekatan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Tidak sesuai	
3.	Analisis Kompetensi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Sesuai , namun bukan di bagian akhir. Dimasukan sebelum ini.	

Nomor Modul: 8

Judul Modul : Indikator Pembelajaran dalam Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Analisis Kompetensi Dasar dan Indikator Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Sesuai , dengan perubahan judul yang menggambarkan isi yang lebih luas	Usul untuk judul Kiat Mengembangkan Kurikulum Ke Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia
2.	Penjabaran Kompetensi ke dalam Indikator Pembelajaran	Sesuai , dengan perubahan judul yang menggambarkan isi yang lebih luas	
3.	Implementasi hasil Analisis Ke dalam Rancangan Pembelajaran Bahasa Indonesia	Sesuai , dengan perubahan judul yang menggambarkan isi yang lebih luas	

Nomor Modul: 9

Judul Modul : Analisis Desain Pembelajaran Bahasa dan Sastra

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Analisis Komponen-komponen Pembelajaran Bahasa Indonesia	Sesuai , dengan perubahan judul yang menggambarkan isi yang lebih luas	Lanjutan materimodul 8
2.	Analisis Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia	Sesuai , dengan perubahan judul yang menggambarkan isi yang lebih luas	

3. Data dari Pengembang Kurikulum

Nomor Modul : 1

Judul Modul : Hakikat Kurikulum dan Pembelajaran

No.	Materi Modul	Kesesuaian /masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Pengertian, Fungsi, dan Komponen Kurikulum	Sesuai	
2.	Strategi Pembelajaran	Tidak sesuai	Strategi Pengembangan Kurikulum
3.	Pengembangan Kurikulum	Sesuai	
4.	Hubungan antara Kurikulum dengan Pembelajaran	Tidak sesuai	Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Nomor Modul: 2

Judul Modul : Landasan, Prinsip, dan Pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Landasan Pengembangan Kurikulum - Landasan Filosofis - Landasan Psikologis - Landasan Sosiologis	Tidak sesuai	Prinsip dan Langkah-langkah Pengembangan kurikulum bahasa Indonesia
2.	Prinsip Pengembangan Kurikulum	Sesuai	
3.	Pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum	Tidak sesuai	
4.	Langkah-langkah Pengembangan Kurikulum	Sesuai	

Nomor Modul : 3

Judul Modul : Kerangka Dasar Kurikulum 2004

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Landasan Dasar Kurikulum 2004	Tidak sesuai	Keterangan: Satu saat kurikulum ini bisa berubah.
2.	Prinsip Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Persekolahan	Tidak sesuai	
3.	Standar Kompetensi Kurikulum 2004	Tidak sesuai	
4.	Struktur dan Pelaksanaan Kurikulum 2004	Tidak sesuai	
5.	Pelaksanaan Kurikulum 2004	Tidak sesuai	

Nomor Modul: 4

Judul Modul : Tantangan Kurikulum dan Pembelajaran Di abad 21

No.	Materi Modul	Kesesuaian/ masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Pendidikan Kecakapan Hidup	Tidak sesuai	Kaitan kurikulum dengan pembelajaran bahasa Indonesia.
2.	Hubungan Pendidikan Kecakapan Hidup dengan KBK dan 4 Pilar Pendidikan dari Unesco	Tidak sesuai	
3.	Rancangan Pendidikan Kecakapan Hidup	Tidak sesuai	
4.	Keterampilan Melek Informasi	Tidak sesuai	
5.	Rancangan Keterampilan Melek Informasi	Tidak sesuai	

Nomor Modul: 5

Judul Modul : Model Pengembangan Rencana Pembelajaran dan Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Model-model Pengembangan Rencana Pembelajaran	Tidak sesuai	Keterangan: Ekstrakurikuler disusun oleh sekolah, tidak ada kaitannya dengan kurikulum matar pelajaran.
2.	Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	Tidak sesuai	
3.	Perbedaan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kegiatan Intrakurikuler	Tidak sesuai	
4.	Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	Tidak sesuai	
5.	Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Tidak sesuai	
6.	Faktor-faktor Keberhasilan Kegiatan Ekstrakurikuler	Tidak sesuai	
7.	Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	Tidak sesuai	

Nomor Modul: 6

Judul Modul : Rencana Pembelajaran

No.	Materi Modul	Kesesuaian/ masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Konsep dasar Perencanaan Pembelajaran	Tidak sesuai	Implementasi Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
2.	Manfaat Perencanaan Pembelajaran	Tidak sesuai	
3.	Pengembangan Silabus - Pengertian dan Isi Silabus - Manfaat dan Prinsip Pengembangan Silabus	Kurang sesuai	
4.	Langkah-langkah Pengembangan Silabus	Kurang sesuai	
5.	Rencana atau Satuan Pelajaran	Kurang sesuai	
6.	Pengembangan Rencana Pelajaran	Kurang sesuai	

Nomor Modul: 7

Judul Modul : Telaah Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Analisis Komponen-komponen Kurikulum	Sesuai, namun bukan di bagian akhir. Dimasukan sebelum ini.	-
2.	Latar Belakang Pemilihan Pendekatan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Tidak sesuai	
3.	Analisis Kompetensi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Tidak Sesuai	

Nomor Modul: 8

Judul Modul : Indikator Pembelajaran dalam Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Analisis Kompetensi Dasar dan Indikator Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Sesuai	Usul penggunaan judul: Implementasi Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
2.	Penjabaran Kompetensi ke dalam Indikator Pembelajaran	Sesuai	
3.	Implementasi hasil Analisis Ke dalam Rancangan Pembelajaran Bahasa Indonesia	Sesuai	

Nomor Modul: 9

Judul Modul : Analisis Desain Pembelajaran Bahasa dan Sastra

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1	2	3	4
1.	Analisis Komponen-komponen Pembelajaran Bahasa Indonesia	Sesuai	
2.	Analisis Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia	Sesuai	

4. Data dari guru

Nomor Modul : 1

Judul Modul : Hakikat Kurikulum dan Pembelajaran

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/harus dimiliki Mahasiswa
1.	Pengertian, Fungsi, dan Komponen Kurikulum	Sesuai	-
2.	Strategi Pembelajaran	Tidak sesuai	Strategi Pengembangan Kurikulum
3.	Pengembangan Kurikulum	Sesuai	-
4.	Hubungan antara Kurikulum dengan Pembelajaran	Sesuai	-

Nomor Modul : 2

Judul Modul : Landasan, Prinsip, dan Pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Landasan Pengembangan Kurikulum - Landasan Filosofis - Landasan Psikologis - Landasan Sosiologis	Sesuai	Landasan, Prinsip dan Langkah-langkah Pengembangan kurikulum bahasa Indonesia
2.	Prinsip Pengembangan Kurikulum	Sesuai	
3.	Pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum	Tidak sesuai	
4.	Langkah-langkah Pengembangan Kurikulum	Sesuai	

Nomor Modul : 3

Judul Modul : Kerangka Dasar Kurikulum 2004

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/ Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Landasan Dasar Kurikulum 2004	Tidak sesuai	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
2.	Prinsip Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Persekolahan	Tidak sesuai	
3.	Standar Kompetensi Kurikulum 2004	Tidak sesuai	
4.	Struktur dan Pelaksanaan Kurikulum 2004	Tidak sesuai	
5.	Pelaksanaan Kurikulum 2004	Tidak sesuai	

Nomor Modul: 4

Judul Modul : Tantangan Kurikulum dan Pembelajaran Di Abad 21

No.	Materi Modul	Kesesuaian/ masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Pendidikan Kecakapan Hidup	Tidak sesuai	Kurikulum Mata pelajaran bahasa Indonesia.
2.	Hubungan Pendidikan Kecakapan Hidup dengan KBK dan 4 Pilar Pendidikan dari Unesco	Tidak sesuai	
3.	Rancangan Pendidikan Kecakapan Hidup	Tidak sesuai	
4.	Keterampilan Melek Informasi	Tidak sesuai	
5.	Rancangan Keterampilan Melek Informasi	Tidak sesuai	

Nomor Modul: 5

Judul Modul : Model Pengembangan Rencana Pembelajaran dan Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

No.	Materi Modul	Kesesuaian/ masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Model-model Pengembangan Rencana Pembelajaran	Tidak sesuai	Keterangan: Harus fokus pada kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (intrakuriler).
2.	Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	Tidak sesuai	
3.	Perbedaan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kegiatan Intrakurikuler	Tidak sesuai	
4.	Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	Tidak sesuai	
5.	Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Tidak sesuai	
6.	Faktor-faktor Keberhasilan Kegiatan Ekstrakurikuler	Tidak sesuai	
7.	Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	Tidak sesuai	

Nomor Modul: 6

Judul Modul : Rencana Pembelajaran

No.	Materi Modul	Kesesuaian/ masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Konsep dasar Perencanaan Pembelajaran	Tidak sesuai	Implementasi Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
2.	Manfaat Perencanaan Pembelajaran	Tidak sesuai	
3.	Pengembangan Silabus - Pengertian dan Isi Silabus - Manfaat dan Prinsip Pengembangan Silabus	Kurang sesuai	
4.	Langkah-langkah Pengembangan Silabus	Kurang sesuai	
5.	Rencana atau Satuan Pelajaran	Kurang sesuai	
6.	Pengembangan Rencana Pelajaran	Kurang sesuai	

Nomor Modul: 7

Judul Modul : Telaah Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Materi Modul	Kesesuaian/ masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Analisis Komponen-komponen Kurikulum	Tidak Sesuai	<i>Keterangan:</i> Sudah dibahas di muka
2.	Latar Belakang Pemilihan Pendekatan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Tidak sesuai	
3.	Analisis Kompetensi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Tidak Sesuai	

Nomor Modul: 8

Judul Modul : Indikator Pembelajaran dalam Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Analisis Kompetensi Dasar dan Indikator Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Sesuai	
2.	Penjabaran Kompetensi ke dalam Indikator Pembelajaran	Sesuai	
3.	Implementasi hasil Analisis Ke dalam Rancangan Pembelajaran Bahasa Indonesia	Sesuai	

Nomor Modul: 9

Judul Modul : Analisis Desain Pembelajaran Bahasa dan Sastra

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1	2	3	4
1.	Analisis Komponen-komponen Pembelajaran Bahasa Indonesia	Tidak Sesuai	Kurikulum Berbasis Budaya
2.	Analisis Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia	Tidak Sesuai	

Tabel 5. Data dari Mahasiswa

Nomor Modul : 1

Judul Modul : Hakikat Kurikulum dan Pembelajaran

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/harus dimiliki Mahasiswa
1.	Pengertian, Fungsi, dan Komponen Kurikulum	Sesuai	Materi ini diperlukan oleh mahasiswa
2.	Strategi Pembelajaran	Tidak Sesuai	Strategi Pengembangan Kurikulum
3.	Pengembangan Kurikulum	Sesuai	Materi ini diperlukan oleh mahasiswa
4.	Hubungan antara Kurikulum dengan Pembelajaran	Sesuai	Materi ini diperlukan oleh mahasiswa

Nomor Modul : 2

Judul Modul : Landasan, Prinsip, dan Pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Landasan Pengembangan Kurikulum - Landasan Filosofis - Landasan Psikologis - Landasan Sosiologis	Tidak sesuai	
2.	Prinsip Pengembangan Kurikulum	Sesuai	
3.	Pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum	Tidak sesuai	
4.	Langkah-langkah Pengembangan Kurikulum	Sesuai	

Nomor Modul : 3

Judul Modul : Kerangka Dasar Kurikulum 2004

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/ Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Landasan Dasar Kurikulum 2004	Tidak sesuai	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
2.	Prinsip Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Persekolahan	Tidak sesuai	
3.	Standar Kompetensi Kurikulum 2004	Tidak sesuai	
4.	Struktur dan Pelaksanaan Kurikulum 2004	Tidak sesuai	
5.	Pelaksanaan Kurikulum 2004	Tidak sesuai	

Nomor Modul: 4

Judul Modul : Tantangan Kurikulum dan Pembelajaran Di abad 21

No.	Materi Modul	Kesesuaian/ masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Pendidikan Kecakapan Hidup	Tidak sesuai	Kurikulum Mata pelajaran bahasa Indonesia (berlaku sepanjang masa).
2.	Hubungan Pendidikan Kecakapan Hidup dengan KBK dan 4 Pilar Pendidikan dari Unesco	Tidak sesuai	
3.	Rancangan Pendidikan Kecakapan Hidup	Tidak sesuai	
4.	Keterampilan Melek Informasi	Tidak sesuai	
5.	Rancangan Keterampilan Melek Informasi	Tidak sesuai	

Nomor Modul: 5

Judul Modul : Model Pengembangan Rencana Pembelajaran dan Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Model-model Pengembangan Rencana Pembelajaran	Tidak sesuai	
2.	Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	Tidak sesuai	
3.	Perbedaan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kegiatan Intrakurikuler	Tidak sesuai	
4.	Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	Tidak sesuai	
5.	Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Tidak sesuai	
6.	Faktor-faktor Keberhasilan Kegiatan Ekstrakurikuler	Tidak sesuai	
7.	Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	Tidak sesuai	

Nomor Modul: 6

Judul Modul : Rencana Pembelajaran

No.	Materi Modul	Kesesuaian/ masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Konsep dasar Perencanaan Pembelajaran	Tidak sesuai	Kurikulum dan Pendidikan Karakter
2.	Manfaat Perencanaan Pembelajaran	Tidak sesuai	
3.	Pengembangan Silabus - Pengertian dan Isi Silabus - Manfaat dan Prinsip Pengembangan Silabus	Sesuai	
4.	Langkah-langkah Pengembangan Silabus	Sesuai	
5.	Rencana atau Satuan Pelajaran	Sesuai	
6.	Pengembangan Rencana Pelajaran	Sesuai	

Nomor Modul: 7

Judul Modul : Telaah Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Analisis Komponen-komponen Kurikulum	Sesuai	
2.	Latar Belakang Pemilihan Pendekatan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Tidak sesuai	
3.	Analisis Kompetensi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Sesuai	

Nomor Modul: 8

Judul Modul : Indikator Pembelajaran dalam Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1.	Analisis Kompetensi Dasar dan Indikator Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Sesuai	
2.	Penjabaran Kompetensi ke dalam Indikator Pembelajaran	Sesuai	
3.	Implementasi hasil Analisis Ke dalam Rancangan Pembelajaran Bahasa Indonesia	Sesuai	

Nomor Modul: 9

Judul Modul : Analisis Desain Pembelajaran Bahasa dan Sastra

No.	Materi Modul	Kesesuaian/masukan	Pengetahuan yang Dibutuhkan/Harus Dimiliki Mahasiswa
1	2	3	4
1.	Analisis Komponen-komponen Pembelajaran Bahasa Indonesia	Sesuai	
2.	Analisis Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia	Sesuai	